

SOAL
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

Prodi / Semester : Farmasi / VI Reguler Hari / Tanggal : Selasa/ 23 April 2024
Mata Kuliah : PHARMACOVILANCE Waktu : 60 menit
Sifat Ujian : *Close Book* Pengampu : apt. Andrey Wahyudi, S.Farm.,M.Farm

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar!

A. Soal Pilihan Ganda

1. Resep obat untuk bayi baru lahir harus disesuaikan dengan kelompok usia tersebut. Jelas bahwa kita perlu mencari bahan aktif yang mempertimbangkan patofisiologi neonatal, termasuk dosis dan formulasi. Bentuk sediaan yang direkomendasikan untuk neonates adalah....
 - a. Kapsul
 - b. Tablet
 - c. Kapsul dan tablet
 - d. Pulvis dan pulveres
 - e. **Intravena dan cairan oral**
2. Fokus khusus dalam pengembangan obat neonatal adalah kebutuhan untuk mengukur dan membatasi paparan eksipien berdasarkan pengetahuan yang ada mengenai keamanan atau toksisitas eksipien. Contoh eksipien yang tidak pernah digunakan ditambahkan dalam formulasi sediaan farmasi pada neonatal adalah....
 - a. Propilen glikol
 - b. Etanol
 - c. Sorbitol
 - d. Mannitol
 - e. **Dekstrosa 5%**
3. Pemberian enteral dapat dilakukan dalam berbagai jenis formulasi. Karena karakteristik unik bayi baru lahir (misalnya, ketidakmampuan menelan formulasi padat dosis tunggal) dan kebutuhan akan dosis fleksibel, formulasi cairan oral yang disarankan adalah....
 - a. Sirup dan tablet
 - b. **Drop dan sirup**
 - c. Drop dan kapsul
 - d. Puyer dan suspensi
 - e. Emusli dan tablet
4. Ada beberapa 'Anjuran dan Larangan' yang umum dalam pemberian obat kepada anak-anak, yang bergantung pada jenis formulasinya. Pada anak <1 tahun jika diberikan selera untuk menutupi rasa tidak enak pada obat, perlu diperhatikan karena rasa tersebut dapat menyebabkan potensi risiko botulisme. Rasa tersebut adalah...
 - a. Buah jeruk
 - b. Buah delima
 - c. Es krim
 - d. **Madu**
 - e. Selai
5. Rekomendasi pemberian obat pada anak berdasarkan usia menyesuaikan pada formulasi yang tersedia, misalnya membagi dua atau empat tablet untuk di minum dari

- satu tablet, namun perhatian lebih pada obat pelepasan termodifikasi, jika di bagi menjadi beberapa bagian risikonya adalah.....
- a. Pasien lebih patuh
 - b. Sitotoksik**
 - c. Obat lebih efektif
 - d. Mengurangi ESO
 - e. Meningkatkan kualitas hidup
6. Rasa sisa suatu obat merupakan masalah yang sulit diatasi, terutama jika hal tersebut menghalangi anak untuk menerima dosis berikutnya. Saat memberikan obat, usahakan menghindari lidah, arahkan cairan oral ke bagian....
- a. Kerongkongan
 - b. Belakang mulut ke pipi**
 - c. Tenggorokan
 - d. Mukosa mulut
 - e. Bawah lidah
7. Rasa obat dimulut menjadi penghalang bagi Sebagian anak. Untuk meningkatkan rasa cairan oral, pertimbangkan untuk mengencerkannya dengan air atau minuman beraroma untuk mengurangi kekentalannya. Untuk mengatasi butiran atau butiran yang hancur, coba campurkan dengan makanan seperti.....
- a. Jeli dan custard**
 - b. Buah-buahan dan biji-bijian
 - c. Sayuran dan daging
 - d. Minuman dingin
 - e. Minuman panas
8. Menggunakan rute pemberian alternatif, terutama untuk anak-anak yang tidak dapat mentoleransi cairan oral, misalnya menggunakan formulasi bisakodil dari sediaan oral menjadi....
- a. Intravena
 - b. Subcutan
 - c. i.m
 - d. enteral
 - e. suppositoria**
9. Saran untuk pemberi resep pada anak-anak sebaiknya menghindari obat-obatan yang diketahui kurang enak, misalnya flukloksasilin diketahui rasanya pahit, maka gunakanlah obat lain sebagai alternatif, yaitu....
- a. Paracetamol
 - b. Ibuprofen
 - c. Acetaminophen
 - d. Cefalexine**
 - e. Asam salisilat
10. Pemilihan/pengembangan obat bentuk sediaan padat (*solid dosage form*) pada pediatri perlu memperhatikan hal-hal berikut ini, kecuali....
- a. Hazardous (eg: sitotoksik, iritan)
 - b. Pelepasan obat kinetik (eg: pelepasan modifikasi, EC)
 - c. Berdasarkan sifat genetik**
 - d. Psikokimia (sensitif cahaya, *acid labile*)
 - e. Palatibilitas

11. Faktor ESO terjadi secara intrinsik (faktor kondisi penderita)/ fisiologi. Yang bukan termasuk faktor intrinsik adalah....
 - a. Umur dan jenis kelamin
 - b. Kehamilan
 - c. Konstitusi tubuh
 - d. **Bentuk sediaan obat**
 - e. Genetik
12. Faktor alergi obat bermanifestasi bisa ringan seperti ruam kulit, sampai dengan berat. Contoh reaksi yang fatal akibat alergi obat adalah....
 - a. Demam
 - b. Headache
 - c. Mual
 - d. **Syok anafilaksis**
 - e. Nyeri
13. Kondisi patologi klinik terpenting dari penggunaan obat sebagai bagian dari kondisi faktor penderita adalah pada penyakit.....
 - a. Kardiovaskular
 - b. **Ginjal dan hati**
 - c. Neurologis
 - d. Nyeri sendi
 - e. Diabetes
14. Skoring Analisa Naranjo yang memuat daftar 10 pertanyaan untuk menilai efek samping obat, jika skor 9-10 menunjukkan bahwa kejadian tersebut.....
 - a. **Pasti**
 - b. Mungkin
 - c. Kemungkinan
 - d. Diragukan
 - e. Sangat meragukan
15. Obat dapat berinteraksi dengan makanan/buah-buahan. Ada kekhawatiran tentang grapefruit dan kemampuannya untuk menghambat metabolisme obat, yang dimetabolisme oleh enzim...
 - a. **CYP3A4**
 - b. CYP2C9
 - c. CYP1A1
 - d. CYP2A6
 - e. CYP3A12
16. Jus jeruk bali mengandung **6',7'-dihydroxybergamottin**, jika diberikan bersamaan dengan beberapa jenis obat dapat meningkatkan ketersediaan hayati dan nilai AUC. Efek dari satu gelas jus tersebut dapat bertahan hingga.....
 - a. 2 hari
 - b. **3 hari**
 - c. 4 hari
 - d. 1 minggu
 - e. 1 bulan
17. Pasien masuk kembali ke rumah sakit 3 hari setelah keluar, dengan sakit perut. CT scan mengungkapkan benda asing di usus kecil. Keesokan harinya, pasien memiliki tablet paket blister utuh yang dikeluarkan melalui pembedahan dari usus kecil; ada robekan

- dan jahitan pada dua area di dalam dinding usus yang rusak. Kemasan blister belum dikeluarkan saat tablet diberikan/ditelan. Jenis kesalahan yang tepat adalah....
- Kontraindikasi
 - Salah dosis/kekuatan
 - Penyimpanan salah**
 - Salah rute
 - Hipersensitivitas
18. Seorang pasien dengan gagal ginjal harus diresepkan vankomisin. Dokter meresepkan 3 g, sementara perawat menjawab bahwa dosisnya tampak sangat tinggi. Namun dokter menegaskan bahwa dosis harus diberikan. Pasien meninggal sehari setelah dosis 3 g diberikan. Jenis kesalahan yang tepat adalah...
- Duplikasi terapi
 - Polifarmasi
 - Salah dosis/kekuatan/frekuensi**
 - Kontraindikasi
 - Kombinasi
19. Pasien diberi resep dua obat, methotrexate (intratekal) dan vincristine (intravena). Selama pemberian, jarum suntik vincristine dicampur dengan jarum suntik metotreksat, dan disuntikkan secara intratekal. Kesalahan dicegat setelah 25 menit tetapi sudah terlambat. Anak itu meninggal karena konsekuensi dari obat histotoksik. Vincristine diberikan dalam jarum suntik yang mirip dengan metotreksat. Ini adalah kesalahan dan risiko yang terkenal di rumah sakit. Jenis kesalahan yang tepat adalah...
- Salah rute**
 - Kontraindikasi
 - Penyimpanan salah
 - Salah dosis
 - Alergi
20. Contoh dari sindrom geriatri akut, kecuali.....
- Delirium
 - Jatuh
 - Inkontinensia urin
 - Demam**
 - Pusing
21. ESO pada geriatri sangat rentan dipengaruhi berbagai faktor predisposisi, terutama penggunaan obat polifarmasi dan pasien rawat inap. Berikut cara pencegahan ROYM dalam praktek klinis khusus lansia (geriatri), kecuali....
- Rekonsiliasi obat
 - Titration dosis terkecil
 - Pertimbangkan obat non resep
 - Perkembangan ESO tidak terpantau oleh farmasi**
 - Pertimbangkan potensi kesalahan terkait pasien
22. Contoh obat dengan sifat teratogenik dari kasus phocomelia yang dapat menyebabkan tidak perkembangannya fungsi pembentukan anggota tubuh adalah...
- Tiamfenikol
 - Tolbutamide
 - Thalidomide**
 - Tramadol
 - Gliburide

23. Faktor risiko reaksi obat yang merugikan pada anak adalah, kecuali...
- Obat *off-label*
 - Usia ekstrim <2 tahun
 - Polimorfisme genetic tertentu
 - Adheremce/compliance***
 - Paparan penggunaan obat saat hamil dan menyusui
24. Berikut yang bukan merupakan klasifikasi efek samping obat yang tak terduga adalah....
- Interaksi obat**
 - Intoleransi
 - Alergi/pseudoalergi
 - Idiosinkratik
 - Psikogenik
25. ADR Gastrointestinal bagian atas dengan efek yang paling rendah adalah.....
- Ibuprofen dan diklofenak**
 - Meloksikam dan Piroksikam
 - Paracetamol dan Aspirin
 - Naproxen dan ketoprofen
 - Acetaminophen dan Ibuprofen
26. Contoh obat risiko tinggi toksisitas gastrointestinal bagian atas adalah...
- Pseudoefedrin
 - Paracetamol
 - Piracetam
 - Piroksikam**
 - Meloxicam
27. Contoh golongan obat yang dapat meningkatkan risiko toksisitas 2-3 kali lebih besar jika diberikan bersamaan dengan NSAID, adalah....
- ACEI
 - Kortikosteroid**
 - Biguanid
 - Azole
 - BB
28. Pada penyakit radang usus, penggunaan NSAID dapat menyebabkan perdarahan lambung dan ulserasi pada lapisan lambung. Pereda nyeri yang disarankan penggunaannya adalah....
- Ibuprofen
 - Acetaminophen**
 - Ketoprofen
 - Diklofenak
 - Sodium dan potassium diklofenak
29. NSAID sangat sering menyebabkan adanya interaksi obat pada berbagai golongan/kelas obat. Jika diberikan bersamaan dengan antihipertensi beta bloker dan ACE inhibitor, maka efek yang ditimbulkan adalah....
- Penurunan efek antihipertensi**
 - Peningkatan efek antihipertensi
 - Tidak ditemukan interaksi
 - Takikardi
 - Bradikardi

30. Aspirin tidak direkomendasikan sebagai obat analgetik dan antipiretik rutin pada penyakit virus (varicella, influenza), masa kanak-kanak karena dapat menyebabkan....
- Withdrawal syndrome*
 - Reye's syndrome**
 - Ramsey hunt syndrome*
 - Stockholm syndrome*
 - Sindroma metabolik
31. Penelitian pada manusia tidak menunjukkan risiko janin, misalnya multivitamin, magnesium sulfat. Adalah keamanan obat pada kehamilan dengan kategori....
- A**
 - B
 - C
 - D
 - X
32. Metoklopramid dan fenotiazin aman digunakan selama kehamilan di indikasikan untuk mual muntah, tetapi keduanya memiliki efek.....dan.....sehingga kurang direkomendasikan.
- Sedative dan hipnotik
 - Sedasi dan ekstrapiramidal**
 - Nausea dan vomiting
 - Headache dan diare
 - Migrain dan vertigo
33. Penggunaan kortikosteroid efektif digunakan selama kehamilan pada kasus hyperemesis gravidarum. Sebaiknya dihindari penggunaan pada trimester....
- 1**
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
34. Diketahui Ondansetron dan Kortikosteroid dapat mempengaruhi perubahan pada janin yang dikandung, maka sebaiknya tidak dikonsumsi selama kehamilan karena menimbulkan efek.....
- Gigi kuning
 - Gigi coklat
 - Celah mulut**
 - Rabun
 - Abortus
35. Antikoagulan yang menyebabkan perdarahan janin, hipoplasia hidung, epifisis berbintik, atau anomali SSP pada Venous Thromboembolism (VTE). Obat tersebut adalah....
- Warfarin**
 - Heparin
 - Fondaparinux
 - Vit K
 - LMWH
36. Semua NSAID dan aspirin dikontraindikasikan pada trimester ketiga karena potensi
- Penutupan duktus arteriosus**

- b. Sianosis
 - c. Jaundice
 - d. Terhambatnya pertumbuhan
 - e. Epilepsy
37. Nitrofurantoin tidak boleh digunakan selama kehamilan pada minggu ke-37 pada pasien defisiensi glukosa 6 fosfat karena dapat menyebabkan....
- a. Anemia megaloblastik
 - b. Anemia pernisiiosa
 - c. Anemia inflamasi
 - d. Anemia hemolitik**
 - e. Anemia mikrositik
38. Penggunaan obat yang mengandung sulfa pada masa kehamilan dapat meningkatkan efek....
- a. Risiko kernikterus pada bayi**
 - b. BBLR
 - c. Anemia
 - d. Pyelonephritis
 - e. *Growt factor*
39. Obat antiemetik yang digunakan untuk relaktasi pascamelahirkan dan digunakan sebagai off-label adalah....
- a. Ondansetron
 - b. Antasida/Al-Mg
 - c. Metoklopramid**
 - d. Domperidon
 - e. Vit B6/Piridoksin
40. Pasca melahirkan ibu sangat rentan mengalami depresi postpartum sehingga pemilihan obat harus dipilih berdasar transfer obat rendah ke ASI, Obat bukan yang direkomendasikan adalah...
- a. Sertalin
 - b. Fluoxetin
 - c. Nortriptilin
 - d. Triheksilfenidil**
 - e. Trimetoprim
41. Karakteristik efek farmakologi sekunder dari reaksi obat yang merugikan contoh dari induksi beta bloker adalah....
- a. Bronkospasme**
 - b. Bromheksin
 - c. Bronkitis
 - d. Obstruksi
 - e. Bronkodilator
42. Kriteria yang digunakan sebagai dasar pemilihan obat untuk geriatric adalah menggunakan literatur yang disebut.....
- a. Algoritma
 - b. Guideline
 - c. Form Kuning
 - d. Beers**
 - e. Naranjo

43. Etiologi delirium sangat multifactorial, dimana terjadi 10-31% pasien rawat inap RS yang secara medis tidak sehat, menyebabkan peningkatan LOS, pemulihan fungsional dan kognitif yang buruk dan lainnya. Berikut obat yang dapat meningkatkan risiko delirium adalah, kecuali...
- Opioid
 - Benzodiazepine
 - ARB**
 - Beta Bloker (BB)
 - CCB
44. Salah satu obat golongan NSAID memiliki peningkatan risiko kardiovaskular berupa serangan jantung dan stroke akibat *thrombotic event*, sehingga obat tersebut di Tarik dan dibekukan izin edarnya. Obat tersebut adalah....
- Celexocib
 - Rofecoxib**
 - Tamoxifen
 - Diklofenak
 - Azapropazone
45. Sebanyak 39% dari orang dewasa berusia 18 tahun keatas mengalami kelebihan berat badan dan 13% mengalami obesitas. Untuk menurunkan rata-rata dari indeks masa tubuh maka diperlukan terapi. Pada tahun 2008 salah satu obat untuk obesitas di Tarik karena risiko efek samping psikiatri serius, obat tersebut adalah.....
- Sibutramine
 - Orlistat
 - Rimonabant**
 - Metformin
 - Acarbose
46. Pemilihan obat berdasarkan populasi misalnya *pregnancy* membutuhkan obat yang paling aman dan juga berdasarkan berat molekul obat. Dimana, terdapat obat dengan BM <500 yang mudah berpindah, obat dengan BM 600-1000 Da melintasi lebih lambat, dan obat dengan BM >1000 diartikan sebagai.....
- Obat hidrofilik
 - Tidak menyeberang dalam jumlah signifikan**
 - Obat lipofilik
 - Obat mudah berikatan dengan protein
 - Obat berikatan dengan reseptor
47. Pemilihan obat pada ibu hamil menurut keamanannya oleh *food and drug administration* (FDA) terdiri dari kategori A, B, C, D, dan X, berdasarkan pengikatan obat dengan protein, obat lipofilik, faktor farmakokinetik dan farmakodinamik, dan berat molekul obat. Contoh obat dengan BM >1000 dalton adalah....
- Metformin dan glibenklamin
 - Captopril dan valsartan
 - Vit B6 dan Domperidon
 - Insulin dan heparin**
 - Fenitoin dan asam valproate
48. Penisilin digunakan untuk mengatasi simptom pada ibu hamil ketika di temukan adanya gejala infeksi bakteri. Diketahui penisilin banyak menyebabkan hipersensitivitas seperti alergi pada pasien setelah mengonsumsinya. Bagaimana cara untuk *assessment* pada pasien yang memiliki riwayat alergi sebelumnya, yaitu menggunakan.....

- a. *second line therapy*
 - b. alternatif terapi
 - c. gali riwayat pengobatan
 - d. *skin prick test*
 - e. gali riwayat penyakit
49. Penisilin digunakan untuk mengatasi simptom pada ibu hamil ketika di temukan adanya gejala infeksi bakteri. Diketahui penisilin banyak menyebabkan hipersensitivitas seperti alergi pada pasien setelah mengonsumsinya. Evaluasi dan monitoring oleh farmasi jika ada kemungkinan *severe symptoms*, kemungkinan gejala yang muncul adalah.....
- a) Urtikaria dan edema
 - b. Angioedema
 - c. *Reaksi cutaneous berat dan anafilaksis*
 - d. Rhinorea
 - e. Dizziness
50. Peparan penggunaan obat pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi prematur, teratogenik, abortus, dan efek lainnya, bilamana obat tersebut adalah obat yang tidak aman digunakan. *Exposure* lainnya seperti zat kimia juga merupakan faktor predisposisi menyebabkan kerusakan pada janin dan bayi, serta di kontraindikasikan, contoh zat kimianya adalah, kecuali.....
- a. Klomifen
 - b. Megestrol
 - c. Ovcon
 - d. Levlen
 - e. *Phthalates*

Selamat Mengerjakan